

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DECISION MAKING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV
UPT SDN 060890 MEDAN POLONIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

DIAN FITRIANI

1802090069



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 08 Februari 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Dian Fitriani
NPM : 1802090069
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Decision Making* terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.



Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.

1. 

2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

2. 

3. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Dian Fitriani
NPM : 1802090069
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Decision Making* terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia

Sudah layak disidangkan.

Medan, 26 Januari 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

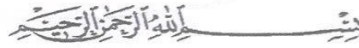
Diketahui oleh:



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.





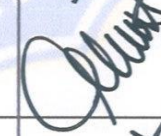

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Dian Fitriani
 NPM : 1802090069
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Decision Making* terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27/ Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki tabel waktu penelitian Perbaiki Pembahasan hasil penelitian 		
4/ Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki uji Paired Sample T Test 		
10/ Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> Penambahan Abstrak 		
12/ Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> Penambahan diagram Pretest dan Posttest. 		
24/ Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki kesimpulan perbaiki Saran 		
26/ Januari 2023	Acc Sidang Skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan 21 Januari 2023
Dosen Pembimbing


Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dian Fitriani
NPM : 1802090069
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Decision Making* terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia”**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Dian Fitriani
NPM. 1802090069

ABSTRAK

Dian Fitriani, 1802090069. Pengaruh Model Pembelajaran Decision Making Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui keterampilan menulis siswa kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia sebelum menggunakan model pembelajaran *decision making*, (2) Mengetahui keterampilan menulis siswa kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia sesudah menggunakan model pembelajaran *decision making*, (3) Mengetahui pengaruh model pembelajaran *decision making* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan kelompok *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia yang berjumlah 28 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh yang dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian : (1) Sebelum menggunakan model pembelajaran *decision making* bahwa nilai rata-rata siswa masih rendah yaitu 56,18, dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *decision making* adalah 70, (2) Sesudah menggunakan model pembelajaran *decision making* nilai rata-rata siswa meningkat yaitu 82,54, dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *decision making* adalah 92, (3) Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh hasil perhitungan hipotesis menggunakan uji t (*Paired Sample T Test*) pada taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 \leq 0,05$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil analisis data tersebut data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran *decision making* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia.

Kata Kunci: *Decision Making*, keterampilan menulis

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya dan masih memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis telah mampu dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat akhir perkuliahan untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Shalawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa dari alam jahiliah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan sampai sekarang ini masih dapat dirasakan bersama.

Terima kasih kepada orangtua tercinta Ayahanda Juliadi dan Ibunda Sri Wahyuni yang telah banyak memberikan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini baik berupa doa, nasihat, semangat, dan dorongan baik moril maupun material.

Masih begitu banyak kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penulis dalam membuat penyelesaian skripsi ini, namun penulis berusaha semaksimal dan semampu mungkin untuk menyelesaikan dengan sebaik-baiknya, untuk itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang mendidik demi menambah pengetahuan penulis serta dapat memperbaiki kekurangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.

9. Ibu Dra. Saripella Manik selaku Kepala Sekolah UPT SDN 060890 Medan Polonia yang telah menerima dengan baik dalam melaksanakan penelitian.
10. Ibu Maranatha Siringoringo, S.Pd. selaku Guru Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia yang telah membantu saat berlangsungnya penelitian.
11. Kakak Susianti dan Adik Sandy Kurniawan yang selalu memberikan motivasi, nasihat dan doa.
12. Calon teman hidup Muhammad Abid Zahid yang selalu mendukung dan memberi motivasi serta menemani penulis dalam suka maupun duka.
13. Teman-teman satu angkatan yang saling menguatkan, saling membantu dan memberi semangat yaitu : Rizky Adenia, Windy Ardini Utami Harahap, Namiroh Septi Sazli, Salsabila Lubis, Masjida Harahap serta seluruh teman-teman kelas A PGSD pagi.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang namanya tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 20 Januari 2023

Penulis



Dian Fitriani
1802090069

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teori	11
1. Hakikat Model Pembelajaran	11
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	11
b. Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	12
c. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	13
d. Jenis-jenis Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	14
2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Decision Making</i>	15
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Decision Making</i>	20

b.	Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Decision Making</i>	16
c.	Karakteristik Model Pembelajaran <i>Decision Making</i>	17
d.	Kelebihan Model Pembelajaran <i>Decision Making</i>	18
e.	Kekurangan Model Pembelajaran <i>Decision Making</i>	18
f.	Indikator Model Pembelajaran <i>Decision Making</i>	19
g.	Teori Yang Melandasi Model Pembelajaran <i>Decision Making</i>	19
3.	Hakikat Keterampilan Menulis	20
a.	Pengertian Keterampilan Menulis	20
b.	Tujuan Keterampilan Menulis.....	21
c.	Manfaat Keterampilan Menulis	23
d.	Indikator Keterampilan Menulis	23
e.	Teori Yang Melandasi Keterampilan Menulis	25
B.	Kerangka Konseptual.....	25
C.	Hipotesis	28
BAB III	METODE PENELITIAN	29
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B.	Populasi dan Sampel	30
C.	Metode Penelitian	31
D.	Variabel Penelitian.....	32
E.	Defenisi Operasional Variabel.....	32
F.	Instrumen Penelitian	34
G.	Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A.	Hasil Penelitian	38
B.	Uji Hipotesis	42
C.	Pembahasan Penelitian.....	43
D.	Keterbatasan Penelitian.....	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Hasil Ulangan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	6
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	29
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	31
Tabel 3.3 Desain Penelitian One-Group Pretest-Posttest Design	32
Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Observasi Keterampilan Menulis Karangan.....	34
Tabel 3.5 Skala Rating Scale	35
Tabel 3.6 Konversi Tingkat Pencapaian Dengan Skala 4	36
Tabel 4.1 Hasil Nilai Pretest	40
Tabel 4.2 Hasil Nilai Posttest.....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Tematik Kelas IV	55
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	60
Lampiran 3 Validasi Instrumen Lembar Observasi	71
Lampiran 4 Hasil Keterampilan Menulis Karangan Siswa.....	72
Lampiran 5 Data Observasi Sebelum Menerapkan Model Decision Making.....	73
Lampiran 6 Data Observasi Sesudah Menerapkan Model Decision Making	75
Lampiran 7 Hasil Observasi Awal dan Observasi Akhir Siswa	77
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesisi (Uji T)	89
Lampiran 9 Dokumentasi	90
Lampiran 10 Form K1	93
Lampiran 11 Form K2.....	94
Lampiran 12 Form K3.....	95
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	96
Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	97
Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal.....	98
Lampiran 16 Permohonan Riset.....	99
Lampiran 17 Surat Balasan	100
Lampiran 18 Turnitin	101
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan adanya kegiatan belajar mengajar, belajar mengacu pada kegiatan yang dilakukan seseorang secara sadar atau sengaja. Kegiatan belajar juga diartikan sebagai interaksi individu dengan lingkungan. Lingkungan dalam hal ini adalah objek lain yang memungkinkan individu memperoleh informasi, pengalaman atau pengetahuan. Proses pembelajaran adalah tempat dimana siswa dapat mengembangkan keterampilan dan sikapnya serta mentransformasikan aktivitas intelektual yang mengarah pada proses pembelajaran (Amin & Dahnia, 2022).

Proses pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh beberapa komponen, diantaranya yaitu guru, siswa, metode dalam mengajar, media pembelajaran, keaktifan siswa maupun motivasi siswa dalam belajar (Sitepu, 2017). Proses pembelajaran juga ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang berorientasi pada tujuan. Interaksi ini berakar dari pendidik (guru) dan peserta didik dan secara sistematis melalui tahapan konseptual, implementasi, dan evaluasi. Kegiatan pembelajaran yang baik diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ingin dicapai (Pane & Dasopang, 2017).

Pembelajaran yang baik juga merupakan pembelajaran yang mampu menjadikan peserta didik sebagai insan yang berkompeten dalam bidang yang dibelajarkan sesuai dengan kriteria yang telah disepakati, dan pembelajaran yang bermakna merupakan pembelajaran yang mampu menjadikan peserta didik

merasa senang, nyaman, termotivasi, dan tertantang untuk belajar (Dahnial, 2020).

Dalam kegiatan belajar mengajar, Guru menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen adalah “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah” (Dahnial, 2017). Guru merupakan tenaga profesional yang bertanggung jawab kepada siswa dalam meningkatkan akademiknya, serta guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada level yang optimal (Sari & Dahnial, 2021).

Guru dituntut harus mampu menyampaikan ilmu kepada siswanya dan harus memperhitungkan semua aspek dan strategi pengajaran, disusun secara sistematis baik yang menyangkut masalah interaksi pengelolaan kelas, pengajaran dan penilaian dalam mengajar (Amin & Dahnial, 2021). Dan juga harus merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis model, media dan sumber pembelajaran yang tepat sehingga berlangsung secara menyenangkan, efektif dan efisien (Dahnial & Syamsuyurnita, 2022). Selain itu, guru juga dapat menggunakan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan pemilihan model pembelajaran juga harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan (Sitepu dkk., 2021). Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, guru perlu lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran untuk menciptakan inovasi-inovasi baru dan kreasi dalam kegiatan pembelajaran yang

bertujuan memberikan stimulus kepada siswa agar siswa dapat mengembangkan keterampilannya (Prihatin, 2018).

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis yang dipelajari siswa di sekolah. Salah satu aspek keterampilan yang harus dikuasai siswa yaitu keterampilan menulis. Menulis adalah salah satu keterampilan yang tidak asing lagi. Sejak masuk Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi sudah sering menulis. Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang tidak lepas dari kegiatan menulis. Dengan demikian, menulis adalah kemampuan untuk membangkitkan pikiran, perasaan, dan keinginan penulis dengan menggunakan kalimat-kalimat yang efektif dan bermakna yang dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis juga sangat diperlukan siswa untuk memenuhi tugas-tugasnya sebagai seorang pelajar (Ismilasari, 2013).

Menulis adalah keterampilan yang harus diajarkan kepada siswa sekolah dasar, kemampuan awal siswa selanjutnya dapat digunakan untuk mengkomunikasikan ide dan gagasan yang ingin disampaikan kepada orang lain (Adnan dkk., 2019). Menulis adalah kegiatan yang berkelanjutan, sehingga pembelajaran harus dilanjutkan dari sekolah dasar (Adnan dkk., 2019). Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan ide atau gagasan yang dipikirkan melalui bahasa tulisan agar dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain (Situmorang, 2018).

Tujuan menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca yang memiliki kesamaan pengertian terhadap bahasa yang

digunakan. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat menyampaikan ide-ide dan gagasan untuk mencapai tujuan (Meiroza, 2019). Keterampilan menulis juga memiliki tujuan khusus, seperti menginformasikan, menjelaskan dan mengusulkan. Tujuan menulis adalah memproyeksikan sesuatu tentang seseorang ke dalam bentuk tulisan. Adapun fungsi utama menulis adalah sebagai alat komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung dengan lawan bicara. Dengan menulis dapat memperdalam daya tanggap, dapat memecahkan masalah, dan dapat menumbuhkan kecerdasan (Nasution, 2017).

Selain memiliki tujuan dan fungsi yang sangat penting bagi siswa, pada kenyataannya keterampilan menulis termasuk salah satu keterampilan yang masih dianggap cukup sulit khususnya bagi siswa Sekolah Dasar. Yang menjadi penyebabnya adalah terdapat kesalahan dalam pengajaran yang terlalu pasif sehingga menimbulkan kesan bahwa menulis itu sulit maka dari itu banyak siswa Sekolah Dasar yang tidak menyukai pelajaran menulis atau mengarang. Seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Mereka juga mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, terbatasnya kosa kata yang dimiliki, dan kurangnya imajinasi atau kreatifitas untuk berpikir saat menulis.

Situmorang, (2018:166), menyatakan bahwa keterampilan menulis sering kali dianggap keterampilan yang paling sulit, karena kegiatan menulis adalah proses mereduksi simbol-simbol grafis dan membangkitkan ide, pikiran, dan emosi pembaca melalui sarana tulisan lisan. (Sholichah, 2020) berpendapat bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dari

empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, karena pada keterampilan menulis mengintegrasikan banyak kemampuan berbahasa, meliputi: penguasaan kosa kata, ejaan, penentuan topik, tema, penyusunan kalimat, hingga penyusunan paragraf.

Berdasarkan observasi pada tanggal 12 februari 2022 di kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia terdapat permasalahan yaitu terdapat 15 siswa yang keterampilan menulisnya rendah dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 28 siswa, siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide-ide kreatifnya ke dalam bentuk tulisan, siswa masih bingung untuk memulai dari mana siswa akan menulis, bagaimana selanjutnya dan bagaimana mengakhiri sebuah tulisan dalam pembelajaran menulis karangan, sehingga siswa menganggap keterampilan menulis sangat sulit. Selain itu, guru juga kurang kreatif dalam memvariasikan metode, model, maupun strategi yang menarik dan memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis. Guru juga belum pernah menggunakan model pembelajaran *decision making* khususnya pada pembelajaran menulis. Dalam pembelajaran menulis guru masih sering menggunakan metode ceramah, dan dengan cara meminta siswa menuliskan sebuah karangan, membacanya di depan teman-teman sekelas, kemudian menyerahkan tulisan tersebut kepada guru.

Dengan demikian, siswa tidak tahu dimana letak kesalahan pada tulisannya, padahal masih banyak siswa yang kurang dalam penguasaan tata bahasa, kosa kata baku yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Dan berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan peneliti, keterampilan menulis

siswa dikatakan kurang dapat dilihat berdasarkan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Nilai Hasil Ulangan Pembelajaran Bahasa Indonesia
Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia

No.	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	≥ 70	13	46,4 %
2	< 70	15	53,6 %
	Jumlah	28 siswa	100 %

(Sumber data : Guru kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia)

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis siswa diantaranya: kurang lancar dalam mengeluarkan atau menyampaikan ide dan gagasan, kurangnya kemampuan dalam berpikir secara kritis, dan kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis. Siswa yang mendapatkan nilai 70 – 100 yaitu kriteria tuntas, dan nilai 0 – 69 yaitu kriteria tidak tuntas.

Melihat permasalahan yang telah terjadi kiranya perlu untuk melakukan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada keterampilan menulis siswa. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dari awal sampai akhir pembelajaran yang disajikan secara khas oleh guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan kumpulan dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran (Sari, 2019:59). Model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif. Ada beberapa macam model pembelajaran kooperatif, salah satunya yaitu model pembelajaran *decision making*.

Model pembelajaran *decision making* merupakan model pembelajaran yang dimana siswa belajar secara berkelompok dan saling berinteraksi, bekerja sama untuk memecahkan masalah yang ada, siswa juga dilatih untuk berani mengeluarkan pendapat serta tanggap dalam mengambil keputusan. Model pembelajaran *decision making* tidak jarang disamakan dengan berpikir kritis, pemecahan masalah dengan berpikir logis dan reflektif (Huda & Naelofaria, 2020). Model pembelajaran *decision making* memungkinkan siswa menjadi lebih tanggap dan aktif serta kreatif. Model pembelajaran *decision making* juga menuntut siswa untuk mengungkapkan pendapat atau pengetahuan yang dimiliki (Novia & Anas, 2021).

Penggunaan model pembelajaran *decision making* menuntut siswa untuk mampu bekerjasama untuk mengerjakan tugas bersama, menghargai perbedaan pendapat serta tanggung jawab individu dan kelompok. Pada model pembelajaran *decision making* siswa tidak hanya bekerjasama dalam kelompok dalam memecahkan suatu masalah akan tetapi juga memberikan manfaat kepada individu untuk meningkatkan pemahamannya.

Maka dengan menggunakan model pembelajaran *decision making* ini diharapkan adanya perubahan dan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi yaitu tentang keterampilan menulis siswa, juga dapat melatih siswa untuk berpikir secara kritis dan kreatif agar siswa mampu untuk menuangkan atau menyampaikan ide-ide dan gagasan yang dipikirkan dalam bentuk tulisan atau karangan agar dapat dibaca dan dipahami orang lain. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian yaitu “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Decision***

Making Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia ”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan ada beberapa masalah yang dapat kita lihat, yaitu :

1. Keterampilan menulis siswa rendah
2. Siswa masih merasa kesulitan dalam menuangkan ide-ide kreatifnya kedalam bentuk tulisan
3. Siswa masih bingung untuk memulai dari mana siswa akan menulis bagaimana selanjutnya dan bagaimana mengakhiri sebuah tulisan.
4. Masih banyak siswa yang kurang dalam penguasaan tata bahasa, kosa kata baku yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).
5. Guru kurang kreatif dalam memvariasikan model pembelajaran yang menarik dan dapat memotivasi siswa untuk melatih keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran menulis.
6. Guru juga belum pernah menggunakan model pembelajaran *decision making* khususnya pada pembelajaran menulis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti

membatasi masalah mengenai model pembelajaran *decision making* dan keterampilan menulis siswa kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan menulis siswa kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia sebelum menggunakan model pembelajaran *decision making* ?
2. Bagaimana keterampilan menulis siswa kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia sesudah menggunakan model pembelajaran *decision making* ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *decision making* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan di kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia yaitu :

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia sebelum menggunakan model pembelajaran *decision making*.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia sesudah menggunakan model pembelajaran *decision making*.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *decision making* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang dilakukan peneliti di Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, pemikiran serta pengetahuan mengenai keterampilan menulis. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan guru dalam mengajar, dan dapat mengetahui model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta dapat dijadikan untuk memperbaiki proses dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga kesulitan yang dihadapi guru atau siswa terpecahkan masalahnya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Sebagai sumber inspirasi dalam perbaikan kualitas pembelajaran khususnya pada keterampilan menulis siswa di UPT SDN 060890 Medan Polonia.

c. Bagi Peneliti

Sebagai alat untuk membangun pengetahuan dan memperoleh hasil atau penemuan dari kegiatan penelitian agar bisa dikembangkan, untuk meningkatkan kualitas keterampilan menulis dalam kegiatan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah rencana atau model yang dapat digunakan untuk membentuk sebuah kurikulum (rencana pembelajaran dalam jangka panjang), merancang atau menyusun materi pembelajaran, dan memandu pembelajaran dikelas atau sebaliknya (Wijanarko, 2017). Model pembelajaran dapat diartikan sebagai gambaran keseluruhan pembelajaran yang kompleks, yang dimana berbagai macam teknik dan proses menjadi bagian yang penting. Dalam kompleksitas model pembelajaran terdapat metode, teknik, dan proses yang saling bersinggungan (Sundari, 2017).

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang berupa pola proses sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Awalludin, 2018). Model pembelajaran adalah suatu perencanaan dalam pembelajaran yang digunakan untuk menentukan atau mencapai tujuan setiap pokok bahasan (Nurlaelah & Sakkir, 2020). Model pembelajaran adalah pedoman bagi pendidik dalam merencanakan pembelajaran di dalam kelas, mulai dari penyiapan perangkat, media, dan

perlengkapan pembelajaran hingga perangkat penilaian yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pembelajaran (Mirdad, 2020).

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan pendekatan sistematis untuk mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan bagi para pengajar dalam merencanakan dan dapat dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses dan kegiatan pembelajaran (Dahnial, 2020).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang dapat digunakan dalam pembelajaran jangka panjang, yang menggambarkan keseluruhan pembelajaran yang kompleks yang meliputi teknik, metode, dan proses. Sekaligus dapat mempersiapkan perangkat, media dan perlengkapan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan berfungsi sebagai pedoman bagi paara pengajar dalam merencanakan pembelajaran dan dapat dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

b. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Menurut Rusman (dalam Wijanarko, 2017:53) model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan teori pedagogis dan teori pembelajaran oleh para ahli tertentu.

- 2) Memiliki sisi atau tujuan pendidikan yang ingin dicapai.
- 3) Pedoman peningkatan belajar mengajar kegiatan dapat dijelaskan didalam kelas.
- 4) Memiliki bagian-bagian dari model pembelajaran dengan nama sebagai berikut: a) Urutan langkah-langkah pembelajaran (sintaks), b) adanya prinsip-prinsip reaksi, c) sistem sosial, d) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis ketika guru akan menerapkan suatu model pembelajaran.
- 5) Berdampak sebagai akibat dari model pembelajaran yang diterapkan, yang meliputi: a) berdampak pada pembelajaran, yaitu hasil belajar yang terukur, b) pengaruh dukungan, yaitu keberhasilan belajar jangka panjang.
- 6) Membuat persiapan mengajar (desain intruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang telah dipilihnya.

c. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Cooperative learning juga merupakan model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan oleh guru dalam mengaktifkan siswa, siswa yang tidak dapat bekerja sama, dan siswa yang tidak peduli dengan orang lain (Isjoni, 2016:16). Menurut Johnson dalam (Isjoni, 2016:17) *Cooperative learning* merupakan model pembelajaran dengan mengelompokkan siswa dalam suatu kelompok kecil agar siswa

dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang dimiliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok. Menurut Slavin (Isjoni, 2016) *cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang dimana guru mendorong para siswa untuk bekerja sama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang sekarang ini banyak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, siswa dikelompokkan menjadi kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang dimiliki dan guru hanya mendorong para siswa untuk melakukan kegiatan seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sekelompok.

d. Jenis-jenis Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Menurut (Isjoni, 2016:50) dalam *cooperative learning* terdapat beberapa variasi model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu diantaranya :

- 1) *Student Team Achievement Devision (STAD)*
- 2) *Jigsaw*
- 3) *Group Investigation (GI)*
- 4) *Rotating Trio Exchange*
- 5) *Group Resume*
- 6) *Decision Making*

2. Hakikat Model Pembelajaran *Decision Making*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Decision Making*

Decision making merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik secara aktif dan dapat menambah pemahamannya dengan mandiri secara berkelompok. Model pembelajaran *decision making* memungkinkan siswa menjadi lebih tanggap dan aktif serta kreatif. Model pembelajaran *decision making* juga menuntut siswa untuk mengungkapkan pendapat atau pengetahuan yang dimiliki (Novia & Anas, 2021). Model pembelajaran *decision making* merupakan model pembelajaran yang dimana siswa belajar secara berkelompok dan saling berinteraksi, bekerja sama untuk memecahkan masalah yang ada, siswa juga dilatih untuk berani mengeluarkan pendapat serta tanggap dalam mengambil keputusan. Model pembelajaran *decision making* tidak jarang disamakan dengan berpikir kritis, pemecahan masalah dengan berpikir logis dan reflektif (Huda & Naelofaria, 2020).

Menurut Facione (dalam Winarso, 2014), *decision making* dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses pemikiran atau pengetahuan yang membawa pada pemilihan suatu tindakan diantara beberapa alternatif yang tersedia. *Decision making* merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan kelompok kecil agar siswa dapat menjalin kerja sama dalam memilih alternatif yang baik dalam memecahkan sebuah masalah. Sehingga siswa dapat berpikir secara

kritis untuk menyelesaikan pemecahan masalah dengan baik (Prihatin, 2018).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *decision making* adalah model pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan kelompok kecil dan memungkinkan siswa menjadi lebih tanggap dan kreatif karena menuntut siswa untuk mengeluarkan dan mengungkapkan pendapat dan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan pemecahan masalah dengan baik.

Adapun cara menentukan kelompok model pembelajaran *decision making* adalah sebagai berikut :

- 1) Jumlah anggota tiap kelompok terdiri dari 5 orang.
- 2) Pengelompokkan siswa hendaknya heterogen.
- 3) Penetapan kelompok ditentukan oleh pendidik.
- 4) Penghargaan (hadiah) lebih berorientasi kepada kelompok dari pada individu (Depdiknas, 2014:7).

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Decision Making*

Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran *decision making* pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan perumusan masalah,
- 2) Secara klasikal memberi gambaran atau kasus permasalahan yang sesuai dengan materi pelajaran,

- 3) Membuat pertanyaan agar siswa dapat mengidentifikasi permasalahan tersebut,
- 4) Secara berkelompok siswa diminta untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusinya,
- 5) Sebagai kelompok atau individu, siswa diminta untuk menjelaskan mengapa siswa memilih solusi tersebut,
- 6) Secara kelompok atau individu siswa diminta untuk menentukan apa penyebab dari permasalahan,
- 7) Secara kelompok atau individu siswa diminta untuk mengusulkan tindakan apa yang harus dilakukan agar terhindar dari masalah tersebut (Winarso, 2014).

c. Karakteristik Model Pembelajaran *Decision Making*

Menurut Harren (dalam Kurniasari, 2012), terdapat beberapa karakteristik dalam pengambilan keputusan (*decision making*) adalah sebagai berikut : rasional yang ditandai dengan pencarian informasi yang utuh dengan adanya alternatif dan evaluasi secara logis, intuitif yang ditandai dengan perhatian pada perincian sumber informasi dari pada pengolahan atau pencarian informasi secara sistematis, serta lebih mengandalkan perasaan, spontan yang ditandai dengan keinginan untuk dapat mengambil keputusan secepat mungkin, dan dependen yang ditandai dengan pencarian saran atau masukan dari orang lain sebelum mengambil keputusan yang penting.

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Decision Making*

Menurut Mulyono (dalam Prihatin, 2018:57), menyatakan bahwa kelebihan dari model pembelajaran *decision making* yaitu:

1. Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois.
2. Meningkatkan kesetiakawanan sosial.
3. Meningkatkan kesediaan menggunakan ide atau pendapat yang dikemukakan orang lain yang dirasakan lebih baik.
4. Meningkatkan para siswa agar saling belajar mengenai sikap, keterampilan informasi, perilaku sosial, dan pandang-pandangan.
5. Meningkatkan kegemaran berteman tanpa memandang suatu perbedaan kemampuan, jenis kelamin, normal atau cacat, kelas sosial, agama, dan orientasi tugas.

e. Kekurangan Model Pembelajaran *Decision Making*

Menurut Lie (dalam Prihatin, 2018:57), menyatakan bahwa kekurangan model pembelajaran *decision making* yaitu:

- 1) Membutuhkan atau memakan banyak waktu.
- 2) Membutuhkan sosialisasi yang lebih baik
- 3) Siswa mudah melepas diri dari keterlibatan dan tidak memperhatikan.
- 4) Kurang kesempatan untuk individu.
- 5) Sering terjadi kegaduhan.

f. Indikator Model Pembelajaran *Decision Making*

(Prihatin, 2018) menyatakan bahwa ada beberapa langkah-langkah dalam model pembelajaran *decision making* yaitu sebagai berikut :

1) Informasi

Pada tahap ini guru memberikan informasi, tujuan dan rumusan masalah.

2) Merumuskan Masalah

Pada tahap ini guru mengajak siswa untuk merumuskan masalah sesuai dengan gambar dan alat peraga yang disajikan.

3) Identifikasi

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk mengidentifikasi permasalahan yang terdapat dilingkungan sekitar dan membuat pemecahan masalah secara kelompok.

4) Pemecahan Masalah

Pada tahap ini guru mengajak siswa untuk berpikir real, mengajak siswa untuk mengemukakan dan mencari penyebab terjadinya masalah.

5) Merumuskan Kesimpulan

Pada tahap ini guru mengajak siswa untuk menyimpulkan seluruh informasi yang telah diperoleh dan memberi penghargaan.

g. Teori Yang Melandasi Model Pembelajaran *Decision Making*

Teori belajar konstruktivisme menjadi salah satu teori yang dikenal di dunia pendidikan. Teori satu ini di pelopori oleh *Jean Piaget* pada awal

abad 20-an. *Jean Piaget* yang dikenal sebagai konstruktivis pertama menegaskan bahwa dalam teori konstruktivisme mengisyaratkan bahwa guru memompakan pengetahuan ke dalam kepala siswa, melainkan pengetahuan yang didapatkan melalui komunikasi timbal balik antar siswa yang ditandai oleh suasana belajar yang bercirikan pembelajaran yang aktif. Guru memvariasikan model pembelajaran di dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu menggunakan otaknya secara efektif, efisien dan melibatkan emosi dan kemampuan kreatif siswa.

3. Hakikat Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain (Astuti & Mustadi, 2014). Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling ekspresif dan produktif. Dikatakan sebagai ekspresif karena, menulis merupakan hasil pikiran dan emosi yang dapat disampaikan melalui aktivitas menggerakkan motorik halus melalui goresan-goresan tangan kita. Dikatakan juga produktif, karena merupakan proses dalam menghasilkan satuan bahasa berupa karya nyata dan merupakan proses lahirnya tulisan. Oleh karena itu, menulis sering disebut sebagai hasil pemikiran seseorang yang dapat dipahami oleh orang lain (Sardila & Pd, 2015).

Menulis adalah kegiatan mengungkapkan ide dengan mengubah bunyi menjadi tulisan. Untuk mengungkapkan ide dan gagasan dalam bahasa tulis membutuhkan sejumlah potensi pendukung yang membutuhkan keseriusan, kemauan keras, dan bahkan belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapainya (Puspitasari & Bakti, 2014). Menulis dapat diistilahkan sebagai mengarang, yaitu seluruh rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan ide, dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat pembaca melalui bahasa tulisan untuk dipahami (Nasution, 2017). Menulis adalah proses berpikir yang dituangkan dalam bentuk tulisan, ide dan gagasan dan dikembangkan dalam merangkai beberapa kumpulan huruf menjadi sebuah kata, lalu beberapa kata menjadi sebuah kalimat. Kemudian rangkaian kalimat dikembangkan menjadi paragraf dan menjadi sebuah karangan yang utuh (Zulaeha & Supriyanto, 2013).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kegiatan mengungkapkan ide, gagasan atau hasil pemikiran yang dituangkan dalam bentuk tulisan maupun karangan sebagai sarana komunikasi tidak langsung agar dapat dipahami oleh orang lain dan memerlukan keseriusan agar menghasilkan tulisan yang baik.

b. Tujuan Keterampilan Menulis

Tujuan menulis adalah memproyeksikan sesuatu tentang seseorang kedalam bentuk tulisan. Menulis juga memiliki tujuan khusus, seperti

menginformasikan, menjelaskan dan mengusulkan (Nasution, 2017). Tujuan menulis menurut (Emilsa & Guslinda, 2019) yaitu antara lain sebagai berikut : (1) menyampaikan ide pokok pikiran dan gagasan pada pembaca, (2) untuk menyampaikan informasi tentang sesuatu kepada pembaca, (3) dapat memberikan hiburan kepada pembaca dan, (4) dapat mempengaruhi dan mengajak pembaca melalui tulisannya.

Tujuan menulis adalah untuk mengekspresikan pemikiran, ide, gagasan, perasaan dan pendapat yang berbeda dalam tulisan melalui penyusunan karangan bebas (Fuad, 2018). Tujuan menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca yang memiliki kesamaan pengertian terhadap bahasa yang digunakan. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat menyampaikan ide-ide dan gagasan untuk mencapai tujuan (Meiroza, 2019). Setiap tulisan mengandung beberapa tujuan, yang sangat beraneka ragam. Bagi penulis yang belum berpengalaman sebaiknya memperhatikan tujuan menulis yaitu memberitahukan, meyakinkan pembaca, menghibur, dan mengekspresikan perasaan dan emosi seseorang (Nasution, 2017).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan menulis adalah untuk mengekspresikan dan menyampaikan ide, gagasan, pemikiran seseorang dalam bentuk tulisan dan sebagai sarana untuk menyampaikan, memberitahukan informasi kepada pembaca yang disampaikan secara tidak langsung.

c. Manfaat Keterampilan Menulis

Ada banyak manfaat yang di dapat dari kegiatan menulis, kemanfaatannya itu diantaranya yaitu: (1) dapat meningkatkan kecerdasan, (2) dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas seseorang, (3) menumbuhkan keberanian pada diri seseorang, dan (4) menjadi pendorong terhadap kemauan dan kemampuan dalam mengumpulkan sebuah informasi (Saddhono & Slamet, 2014: 161).

d. Indikator Keterampilan Menulis

(Khotimah & Suryandari, 2017) menyatakan bahwa ada beberapa tahapan dalam menulis, yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Pra-Penulisan (Persiapan)

Tahap ini merupakan tahap pertama yang disebut juga tahap persiapan. Pada tahap ini, penulis mempersiapkan, mengumpulkan informasi, mengumpulkan masalah, mengolah informasi, berdiskusi, membaca, dan lain-lain, dimana penulis memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses pada tahap selanjutnya.

2) Tahap penulisan (Pengembangan Isi)

Pada tahap menulis, penulis mengembangkan ide-ide yang terkandung dalam kerangka karangan, dan memanfaatkan bahan dan informasi yang telah dipilih dan dikumpulkan.

3) Tahap Pascapenulisan (Penyempurnaan Tulisan)

Tahap ini merupakan tahap penyempurnaan tulisan atau karangan, kegiatannya terdiri dari perbaikan berupa ejaan, diksi, gaya bahasa, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tahapan dalam menulis terdiri dari tiga tahapan yaitu : tahap pra-penulisan (persiapan), tahap penulisan (pengembangan isi), dan tahap pascapenulisan (penyempurnaan tulisan).

Menurut David P. Haris (dalam Saddhono & Slamet ,2014:165) proses menulis sekurang-kurangnya mencakup lima unsur, yakni (1) isi karangan, (2) bentuk karangan, (3) tata bahasa, (4) gaya, (5) ejaan dan tanda baca.

Adapun komponen-komponen yang menjadi kriteria dalam keterampilan menulis meliputi: (1) isi, yang meliputi relevansi, tesis yang dikembangkan, keeksplisitan analisis, dan ketepatan simpulan, (2) organisasi isi, yang meliputi keutuhan, perpautan, pengembangan gagasan atau pikiran pokok paragraf, dan organisasi keseluruhan karangan, (3) gramatika atau tata bahasa, yang meliputi ketetapan bentukan kata dan keefektifan kalimat, (4) diksi, yang meliputi ketepatan penggunaan kata berkenaan dengan gagasan yang dikemukakan, kesesuaian penggunaan kata dengan konteks, dan kebakuan kata, dan (5) ejaan, yang meliputi penulisan huruf, kata, dan tanda baca (Saddhono & Slamet, 2014:179).

e. Teori Yang Melandasi Keterampilan Menulis

Teori kognitif dari *Piaget* menyatakan bahwa perkembangan kognitif bukan hanya hasil kematangan organisme, bukan pula pengaruh lingkungan semata, melainkan hasil interaksi diantara keduanya. Ia mengemukakan perkembangan kognitif sebagian besar ditentukan oleh manipulasi dan interaksi aktif anak dengan lingkungan sehingga anak dapat mematerialisasikan pikiran-pikirannya.

Kegiatan menulis melibatkan proses kognitif, proses kognitif dalam menulis dapat disederhanakan sebagai proses berpikir. Yang mengenai bagaimana seorang anak melakukan pengambilan keputusan untuk memilih ekspresi tertentu. Proses berpikir dalam kegiatan menulis terjadi pertama kali ketika anak merencanakan apa yang ingin dituliskan, kemudian dilanjutkan dengan proses pengembangan ide yang pada hakikatnya pengembangan pikiran itu sendiri, dan kemudian diakhiri dengan proses pengamatan kembali atau melihat kembali.

B. Kerangka Konseptual

Keterampilan menulis siswa kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia pada kondisi awal masih terdapat permasalahan yaitu siswa masih merasa kesulitan dalam menuangkan ide kreatifnya, siswa masih bingung untuk memulai dari mana siswa akan menulis, masih banyak siswa yang kurang dalam penggunaan tata bahasa, kosa kata yang sesuai dengan EYD, guru juga kurang kreatif dalam memvariasikan metode, model, maupun strategi yang menarik dan

memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis, dan guru juga belum pernah menggunakan model pembelajaran *decision making* khususnya pada pembelajaran menulis. Dengan itu siswa masih menganggap pembelajaran menulis itu sulit.

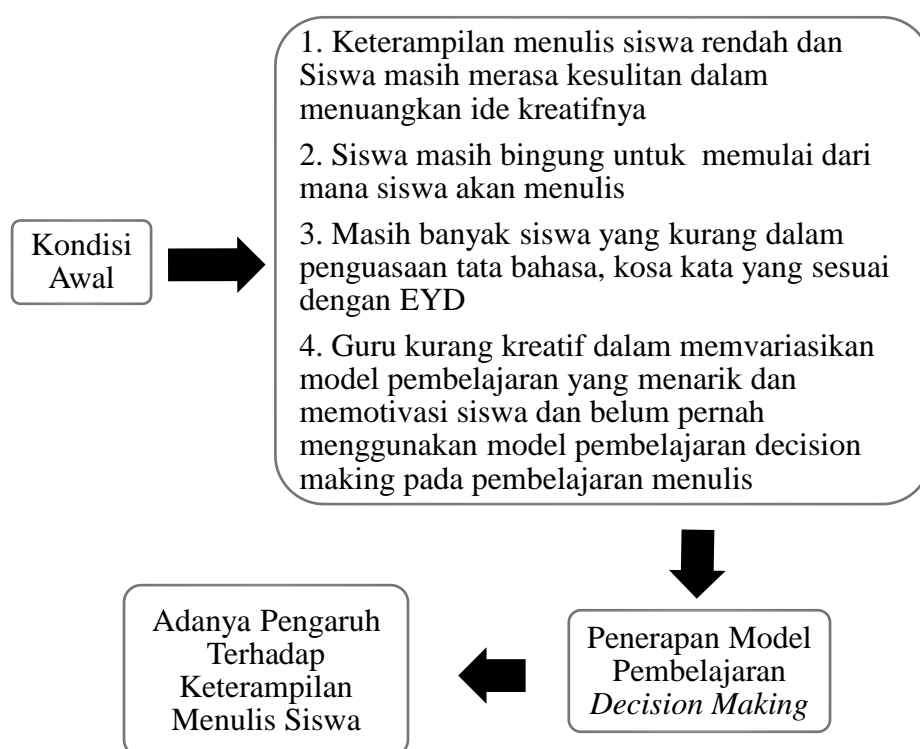
Pembelajaran menulis merupakan salah satu upaya dimana seseorang bisa memberanikan menulis. Siswa bukan hanya mendapat teori semata tetapi praktik langsung, maka dari itu dapat membuat siswa kreatif dan inovatif. Pembelajaran baik hasilnya akan baik, pembelajaran yang kurang baik atau tidak efektif akan berdampak kurang baik terutama bagi siswa.

Teknik model pembelajaran *decision making* adalah teknik pembelajaran yang inovatif, dimana siswa diajak untuk bekerja sama serta saling berinteraksi untuk mengeluarkan pendapatnya. Dari sini siswa akan menuangkan ide dan kreasinya sehingga dapat membentuk suatu karangan narasi. Penggunaan teknik *decision making* dimaksudkan untuk melatih siswa agar terbiasa mengembangkan kemampuan berpikir secara kreatif dalam hal pembelajaran menulis.

Diharapkan teknik *decision making* dapat memunculkan ide-ide atau gagasan dan pengetahuan yang ada di otaknya yang nantinya dapat dituangkan dalam bentuk tulisan. Model pembelajaran *decision making* merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk mampu membangun pemikiran dalam menciptakan ide, mengungkapkan ide dan gagasan dan berbagi ide dengan temannya, dan kemudian dapat menuliskan hasil pemikirannya tersebut dalam proses pembelajaran.

Kemudian untuk mencapai keterampilan menulis siswa, maka model pembelajaran *decision making* yang digunakan pada saat penelitian memberikan pengaruh dan semangat belajar yang aktif dalam proses belajar.

Berdasarkan uraian berikut, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Decision Making* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Decision Making* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 060890 Medan Polonia.
Tepatnya di jalan Polonia Gg. B Kec. Medan Polonia, Kota Medan,
Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran
2022/2023 tepatnya pada bulan Oktober 2022 – Desember 2022.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Penyusunan Proposal												
2.	Bimbingan Proposal												
3.	Seminar Proposal												
4.	Perbaikan Proposal												
5.	Pelaksanaan Riset												
6.	Pengolahan Data												
7.	Penyusunan Skripsi												
8.	Bimbingan Skripsi												
9.	ACC Skripsi												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

(Sugiyono, 2018:130) menyatakan bahwa Populasi adalah seluruh elemen yang digunakan sebagai wilayah yang digeneralisasikan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia yang berjumlah 28 orang, yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

2. Sampel

(Sugiyono, 2018:131) menyatakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel, syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (Sugiyono, 2018:139) menyatakan bahwa sampling jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai yang telah diperoleh. Teknik penentuan sampel ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Dalam penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 30 maka populasi yang dijadikan sampel semua dengan menggunakan sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah siswa kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
UPT SDN 060890 Medan Polonia	Utama	15 Orang	13 Orang	28 Orang

(sumber Data : TU UPT SDN 060890)

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *pre-eksperimental*. Menurut Sugiyono (2016:6) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh *treatment* (perlakuan) variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkendalikan. Bentuk dari desain penelitian yang digunakan adalah “*One-Group Pretest-Posttest Design*” yaitu penelitian yang menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol yang akan diberikan *pretest* mengenai keterampilan menulis karangan siswa, untuk mengetahui keadaan awal. Setelah itu, kelas eksperimen akan diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *Decision Making*. Setelah perlakuan selesai diberikan kemudian dilanjutkan dengan *posttest* untuk mengetahui perbedaan antara keadaan awal dan keadaan akhir.

Tabel 3.3 Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i> (Tes Awal)	<i>Treatment</i> (Perlakuan)	<i>Posttest</i> (Tes Akhir)
O ₁	X	O ₂

Sumber : (Susilo & Ernawati, 2018:114)

Keterangan :

O₁ : Nilai *pretest* peserta didik (sebelum diberi perlakuan)

X : Pemberian perlakuan kepada peserta didik

O₂ : Nilai *posttest* peserta didik (setelah diberi perlakuan)

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, dan juga sering disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.

1. Variabel Bebas (X) : Model Pembelajaran *Decision Making*
2. Variabel Terikat (Y) : Keterampilan Menulis Siswa

Hasil yang di dapatkan variabel Y di sebabkan dan di pengaruhi oleh variabel X

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional bertujuan untuk memudahkan mendeteksi variabel sehingga si peneliti dapat terhindar dari hal yang tidak sejalan atau melenceng dari tujuan, berkaitan dengan variabel utama penelitiannya. Adapun defenisi operasional penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran *Decision making* merupakan model pembelajaran yang tidak jarang disamakan dengan berpikir kritis, pemecahan masalah dengan berpikir logis dan reflektif. *Decision making* juga dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses pemikiran atau pengetahuan yang membawa pada

pemilihan terhadap suatu tindakan. Dengan menggunakan model pembelajaran *decision making* dapat memungkinkan siswa menjadi lebih tanggap dan aktif serta kreatif, karena model pembelajaran ini menuntut siswa untuk mengungkapkan pendapat atau pengetahuan yang dimilikinya. Maka, dengan menerapkan model pembelajaran *decision making* ini khususnya pada pembelajaran menulis karangan secara tidak langsung siswa dilatih untuk berpikir secara kritis dan agar siswa mampu menyampaikan ide-ide kreatif yang ada dipikirannya kedalam bentuk tulisan.

2. Keterampilan Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan ide atau gagasan yang dipikirkan melalui tulisan agar dapat dibaca oleh orang lain. Keterampilan menulis juga sering disebut sebagai kegiatan mengarang, yang dimana seluruh rangkaian kegiatan seseorang dalam berpikir secara kreatif dan kemudian dituangkan ke dalam bentuk tulisan melalui ide dan gagasan yang dikembangkan dalam merangkai beberapa kumpulan huruf menjadi kata, lalu beberapa kata menjadi sebuah kalimat. Kemudian rangkaian kalimat dikembangkan menjadi paragraf dan menjadi sebuah karangan yang utuh agar dapat dibaca dan dipahami oleh masyarakat. Dengan keterampilan menulis, siswa dapat menyampaikan ide-ide dan gagasan untuk mencapai tujuan. Karena setiap tulisan memiliki tujuan yang diantaranya dapat memberitahukan, menghibur pembaca, mengekspresikan perasaan dan emosi seseorang.

F. Instrumen Penelitian

Sugioyono (2017:148) menyatakan, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi.

1. Lembar Observasi

Observasi adalah suatu instrumen evaluasi non tes. Teknik observasi dilakukan melalui pengamatan di lapangan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai keterampilan dan kemampuan siswa SD kelas IV dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan. Lembar observasi ini diisi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Adapun kisi-kisi penilaian terhadap objek yang diobservasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Pedoman Observasi Keterampilan
Menulis Karangan Melalui Model *Decision Making*

No	Indikator	Item Pernyataan	Skor Maksimal
1.	Isi	1,2	4
2.	Organisasi isi	3,4,5	4
3.	Gramatika atau tata bahasa	6,7	4
4.	Diksi	8,9	4
5.	Ejaan	10	4

(Sumber: Saddhono & Slamet, 2014:179)

Selanjutnya data yang didapatkan dari hasil instrumen akan diolah dalam skala *rating scale*. Butir-butir pernyataan dibuat dalam bentuk pernyataan tertutup, yaitu pernyataan yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban .

penilaian dilakukan dengan 4 kualifikasi. Berikut ini penskoran penilaian dalam Skala *Rating Scale*.

Tabel 3.5 Skala *Rating Scale*

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

(sumber: Sugiyono, 2016:97)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria dikatakan berhasil apabila siswa memperoleh skor ≥ 70 pada tes keterampilan menulis karangan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka yang menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat sesuai dengan kisi-kisi serta dapat mengukur keterampilan yang berbeda dari setiap peserta didik. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen non tes yang bersifat menghimpun data sehingga tidak dibutuhkan standarisasi instrumen, cukup dengan validasi isi. Validasi isi menunjukkan kemampuan

instrumen penelitian dalam mengungkap atau mewakili semua isi yang hendak diukur. Pengujian validasi isi instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*). Peneliti meminta bantuan kepada dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), serta dosen pembimbing skripsi untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan variabel yang akan diukur. Adapun teknik perhitungan dari hasil instrumen ini menurut Ridwan (2014:87) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase kelayakan

F : Jumlah skor kriteria

N : Skor tertinggi

Sebagai ketentuan dalam pengambilan keputusan maka digunakan ketetapan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Konversi Tingkat Pencapaian Dengan Skala 4

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
76%-100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi
51%-75%	Layak	Tidak perlu direvisi
26%-50%	Kurang Layak	Direvisi
0%-25%	Tidak Layak	Direvisi

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji T (*Paired Sample T Test*).

Menurut Pramana (dalam Susilo & Ernawati, 2018) *Paired Sample T Test*

digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap satu sampel yang sama pada dua periode berbeda. Sehingga dari perlakuan tersebut akan didapatkan dua macam data sampel berbeda, yaitu data *pretest* dan data *posttest*. Uji ini digunakan untuk melihat perbandingan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *decision making*. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 *for windows* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Langkah-langkah uji t (*Paired Sample T Test*) data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20 *for windows* menurut Ramadhani & Bina (2021:272) adalah sebagai berikut :

- 1) Buka aplikasi SPSS, kemudian mengisi kolom *Variable View*.
- 2) Selanjutnya, masukkan data nilai kedalam *Data View* yaitu data *pretest* dan *posttest*.
- 3) Pilih *Analyze*, kemudian pilih *Compare Means* selanjutnya pilih *Paired Sample T Test*.
- 4) Setelah kotak dialog *Paired Sample T Test* muncul, kemudian pindahkan variabel nilai *Pretest* dan *Posttest* pada kolom *Paired Variables*. Variabel nilai *Pretest* dipindahkan pada kolom *Variable 1*, dan variabel nilai *Posttest* dipindahkan pada kolom *Variable 2*.
- 5) Selanjutnya klik *OK* dan lihat hasil outputnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada data hasil pembahasan pada bab ini. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari hasil nilai observasi awal (*pretest*) dan observasi akhir (*posttest*) pada peserta didik yang di amati dalam pembelajaran di dalam kelas. Langkah awal dalam penelitian ini adalah memberikan *pretest* kepada peserta didik dengan melakukan proses pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran. Setelah mendapatkan skor hasil dari *pretest*, lalu peneliti memberikan *treatment* dengan melakukan proses pembelajaran lagi dengan menggunakan model pembelajaran *Decision Making* sehingga mendapat skor hasil dari *posttest*. Dengan dilakukannya pengamatan menggunakan lembar observasi peneliti akan mengetahui sampai sejauh mana keterampilan menulis siswa kelas IV UPT SDN 060890.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dengan skala empat. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan uji validitas terhadap setiap indikator dalam instrumen penelitian yang nantinya akan digunakan untuk meneliti keterampilan menulis siswa. Setelah itu, dilakukanlah pengujian terhadap lembar observasi berupa uji hipotesis.

1. Hasil Uji Validitas Lembar Observasi

Uji validitas lembar observasi merupakan penilaian terhadap lembar pengamatan yang akan digunakan sebagai pengamat siswa. Perolehan dari

uji validitas yang berjumlah 10 butir pernyataan dalam lembar observasi, setiap butir pernyataan memiliki nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai terendah yaitu 1. Sebelum lembar observasi di uji cobakan, lembar observasi ini telah di validasi dahulu kepada satu orang ahli (Dosen) untuk memvalidasinya. Validasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi, kritik, dan saran agar lembar observasi yang dikembangkan peneliti menjadi instrumen penelitian yang bermutu dan layak digunakan. Adapun perhitungan hasil presentase kelayakan lembar observasi dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase kelayakan

F : Jumlah skor kriteria

N : Skor tertinggi

Maka dapat dihitung dengan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{40} \times 100\%$$

$$P = 1 \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan kelayakan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai lembar observasi keterampilan menulis siswa yang di validasi oleh ahli, mendapatkan nilai 100% dan dinyatakan bahwa lembar observasi dikategorikan sangat layak dan tanpa perlu direvisi.

Hasil validasi ahli (*experts judgement*) lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran halaman 71.

2. Keterampilan menulis siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *decision making*.

Kegiatan observasi awal (*pretest*) dengan melakukan proses pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran *decision making*, yang dimana diperoleh nilai yang masih tergolong rendah. Rendahnya nilai ditandai dengan masih banyaknya siswa yang nilainya jauh dari standar kriteria ketuntasan yang telah ditentukan oleh peneliti, yang dimana nilai kriteria ketuntasan mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 70. Dengan penentuan kriteria ketuntasan tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah 70. Adapun hasil menulis karangan siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Nilai *Pretest*

Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	1	3,6 %
Tidak tuntas	27	96,4 %
Total	28	100 %

Untuk mengetahui hasil nilai *pretest* lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran halaman 73 – 74.

Berdasarkan pada data tabel 4.1 maka dapat dijelaskan sebagai berikut : dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 28 siswa, pada kondisi awal hanya terdapat 1 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dengan presentase ketuntasan yang diperoleh yaitu 3,6 % dan sebanyak 27 siswa

belum memenuhi kriteria ketuntasan dengan presentase ketuntasan 96,4 %. Dari data nilai diatas diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,18, nilai tertinggi yaitu 70 dan nilai terendah yaitu 42.

Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran menulis karangan masih sangat rendah. Khususnya pada organisasi isi dalam indikator keterampilan menulis, siswa masih kesulitan untuk mengembangkan gagasan dalam tulisannya. Dengan rendahnya nilai yang diperoleh siswa, maka diperlukan *treatment* (perlakuan) dengan melakukan pembelajaran lagi dengan menerapkan model pembelajaran *decision making*.

3. Keterampilan menulis siswa sesudah menerapkan model pembelajaran *decision making*.

Kegiatan observasi akhir (*posttest*) dengan melakukan proses pembelajaran lagi dengan menggunakan model pembelajaran *decision making*, pembelajaran terlaksana dengan menyenangkan walaupun masih ada beberapa siswa yang belum tepat dalam menggunakan kata yang sesuai dengan EYD dalam tulisannya. Namun nilai *posttest* meningkat dibandingkan nilai *pretest*. Adapun hasil menulis karangan siswa sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Nilai *Posttest*

Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	28	100 %
Tidak tuntas	0	0 %
Total	28	100 %

Untuk mengetahui hasil nilai *posttest* lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran halaman 75 – 76.

Berdasarkan pada data tabel 4.2 maka dapat dijelaskan sebagai berikut : dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 28 siswa, pada kondisi akhir seluruh siswa memenuhi kriteria ketuntasan dengan presentase ketuntasan yang diperoleh yaitu 100 %. Dari data nilai diatas diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,54, nilai tertinggi yaitu 92 dan nilai terendah yaitu 70. Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran menulis karangan mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran *decision making*.

B. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan uji t (*Paired Sample T Test*) yang jumlah sampel sebanyak 28 siswa melalui lembar observasi berupa *pretest* dan *posttest*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil dari uji hipotesis atau uji t :

Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-26,357	5,151	,973	-28,355	-24,360	-27,075	27	,000

Untuk melihat hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat pada tabel 4.3. Dalam tabel tersebut, nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil lembar observasi pada data *pretest* dan *posttest*.

C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Decision Making* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia. Dalam penelitian ini menggunakan teori kognitif dan konstruktivisme yang dikemukakan oleh *Jean Piaget*. Hal ini dijadikan acuan dan landasan teori dalam menggunakan model pembelajaran *Decision Making* pada proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini ternyata sejalan dengan teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. *Jean Piaget* berpendapat bahwa dalam kegiatan belajar, siswa harus aktif dalam berinteraksi serta dapat menambah dan

memperluas ilmunya sendiri, dan guru tidak lagi menjadi pusat pengetahuan bagi siswa, melainkan pengetahuan yang didapatkan melalui komunikasi timbal balik antar siswa atau sumber informasi yang ditandai dengan suasana belajar yang bercirikan pembelajaran aktif. Guru memvariasikan model pembelajaran di dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu menggunakan otaknya secara efektif, efisien dan melibatkan emosi dan kemampuan kreatif siswa.

Menurut (Sugrah, 2020) yang menyatakan bahwa teori konstruktivisme sangat efektif untuk di implementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Teori ini juga menuntut guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas, dan memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin belajar dan mencari informasi. Proses peran guru dalam pembelajaran konstruktivis adalah sebagai pemandu dan fasilitator bagi siswa dalam mendorong siswa untuk menemukan pengetahuan secara mandiri. Sehingga teori ini dapat menciptakan keaktifan terhadap siswa untuk mengembangkan kompetensi dan pengetahuannya sendiri. Dan juga menimbulkan keyakinan kepada diri siswa, berani menghadapi situasi pembelajaran yang baru, konsep dan ide secara aktif yang akan menjadikan siswa lebih paham. Selain itu pembelajaran konstruktif dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan gagasan dan menyampaikannya menggunakan bahasa sendiri. Oleh karena itu, siswa menjadi lebih berani untuk mengemukakan apa yang ada di pikirannya baik secara lisan maupun tertulis.

Dari penjelasan tersebut, maka teori konstruktivisme mampu menjelaskan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya perubahan. Menurut Susanto

(dalam Sugrah, 2020) menyatakan bahwa proses belajar yang dialami siswa menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dalam hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, yang dilakukan dengan tidak menggunakan model pembelajaran (*pretest*) dan menggunakan model pembelajaran (*posttest*). Kemudian memperoleh data dengan menggunakan lembar observasi yang telah diberikan kepada 28 responden diperoleh nilai rata-rata *pretest* 56,18 dan nilai rata-rata *posttest* 82,54. Dengan begitu nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi di bandingkan nilai rata-rata *pretest*. Kemudian mengolahnya menggunakan uji statistik, dapat diketahui bahwa dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t (*Paired Sample T Test*) diperoleh hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya model pembelajaran *Decision Making* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV.

Dengan mengalami peningkatan tersebut dapat dinyatakan bahwa guru telah mampu dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvia Nurul Huda dan Salmah Naelofaria (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran *decision making* memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks persuasi. Melalui penerapan model pembelajaran ini, hasil belajar siswa meningkat. Dimana setelah menggunakan model pembelajaran *decision making* nilai siswa menjadi lebih baik. Kajian penelitian tersebut sama-sama

meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *decision making*, sedangkan perbedaannya adalah penelitian memfokuskan penelitian terhadap kemampuan menulis teks persuasif sedangkan penelitian ini meneliti keterampilan menulis karangan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Alda Novia, dkk. (2021) hasil peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *decision making* berbantuan poster pada materi biologi terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Dimana terlihat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *decision making*. Kajian penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *decision making*. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian memfokuskan penelitian terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sedangkan penelitian ini meneliti keterampilan menulis karangan siswa.

Model pembelajaran *Decision Making* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa karena model pembelajaran ini dapat memungkinkan siswa menjadi lebih tanggap dan aktif serta kreatif, karena model pembelajaran ini menuntut siswa untuk mengungkapkan pendapat atau pengetahuan yang dimilikinya dalam suatu kelompok dan saling bertukar pikiran dengan teman satu kelompok yang didukung dengan peranan guru dalam menerapkan suatu pembelajaran. Maka, dengan menerapkan model pembelajaran *decision making* ini khususnya pada pembelajaran menulis karangan secara tidak langsung siswa dilatih untuk berpikir secara kritis dan agar siswa mampu menyampaikan ide-ide kreatif yang ada dipikirkannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Novia & Anas (2021)

menyatakan bahwa model pembelajaran *decision making* dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik secara aktif dan dapat menambah pemahamannya dengan mandiri dan siswa juga dilatih untuk berani dalam mengeluarkan pendapat serta tanggap dalam berpikir kritis, kreatif, logis dan reflektif.

Selanjutnya pendapat Winarso (2014) menyatakan bahwa model pembelajaran *decision making* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis peserta didik serta untuk memperoleh informasi atau pengetahuan yang dilandasi pertimbangan secara nalar.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *decision making* berhasil dilaksanakan apabila siswa memiliki kemampuan analisis dan dapat mengemukakan pendapat secara tanggap.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah waktu penelitian dikarenakan jam pelajaran yang relative singkat. Sebagai peneliti biasa peneliti tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak kendala yang dihadapi baik pada aspek penulisan, pengumpulan data, dan menganalisis data. Selain keterbatasan tersebut, peneliti menyadari bahwa kemampuan pendidik dalam menyajikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *decision making* belum sepenuhnya sempurna.

Akibat dari faktor keterbatasan diatas, jadi penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan senang hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data pada bab IV, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi pada keterampilan menulis siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Decision Making*, siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 70 dan terendah yaitu 42. Dari masing-masing nilai siswa diperoleh nilai rata-rata yang tergolong masih rendah yaitu 56,18.
2. Perhitungan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi pada keterampilan menulis siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Decision Making*, siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 92 dan nilai terendah yaitu 70. Dari masing-masing nilai siswa diperoleh nilai rata-rata yang mengalami peningkatan menjadi 82,54.
3. Pada hasil analisis data uji hipotesis yang menggunakan *Paired Sample T Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *decision making* dan terdapat pengaruh yang signifikan pada keterampilan menulis siswa kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah harus lebih mengontrol cara mengajar guru dikelas agar siswa belajar dengan mendapatkan pengajaran yang baik.
2. Bagi guru diharapkan untuk menyiapkan inovasi-inovasi baru dengan menerapkan model-model pembelajaran yang tepat dan mampu melatih keterampilan siswa, dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengatur waktu sebaik-baiknya sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji model pembelajaran *decision making* lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Kurniawati, R., Husin, M., & Yamin, M. (2019). Pengembangan Keterampilan Menulis Dengan Menggunakan Media Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 22–28.
- Amin, Z., & Dahnial, I. (2021). *Utilization of the Kahoot-it Application as a Learning Vehicle Based on Massive Open on Line Course (MOOC) during the Covid-19 Pandemic*. 9.
- Amin, Z., & Dahnial, I. (2022). *Media Zoom As An Active Debate Method To Improve Learning Activities In Anthropology Courses At Elementary School Teacher Education Study Program*. 8, 6.
- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250.
- Awalludin, A. (2018). Efektivitas Model Decision Making Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Siswa Kelas X SMK TRISAKTI BATURAJA. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(1), 159.
- Dahnial, I. (2017). *Analisis Kompetensi Guru PKn Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 DI SMP NEGERI SEKECAMATAN STABAT*. 6(4), 14.
- Dahnial, I. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di SD NEGERI SE- KECAMATAN STABAT*. 1(1), 10.
- Dahnial, I., & Syamsuyurnita. (2022). *Educational Technology Resilience in Building Character in Elementary School Teacher Education Study Program in the 21st Century*. 11.
- Emilsa, L., & Guslinda, G. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Menulis Karangan NarasiII Siswa Kelas III SDN 188 PEKANBARU. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 101.
- Fuad, Z. A. (t.t.). *Language Experience Approach Sebuah Pendekatan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar*. 10.
- Huda, S. N., & Naelofaria, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Decision Making Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII MTS AL-ULUM TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020. *Basastra*, 9(2), 204.
- Isjoni. (2016). *Cooverative Learning*. Bandung: Alfabeta.

- Ismilasari, Y. (2013). *Penggunaan Media Diorama Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar*. 01, 10.
- Khotimah, H., & Suryandari, K. C. (t.t.). *Analisis Kesulitan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas IV SDN 2 PANJER*. 10.
- Kurniasari, E. (2012). Pengambilan Gaya Keputusan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 60.
- Meiroza, H. T. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD NEGERI 161 PEKANBARU. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(4). 2
- Mirdad, J. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 10.
- Nasution, W. N. A. (2017). *Analisis Permasalahan Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa*. 6.
- Novia, A., & Anas, N. (2021). *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Decision Making Berbantuan Poster Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Biologi*. 1(2), 15.
- Nurlaelah, N., & Sakkir, G. (2020). Model Pembelajaran Respons Verbal dalam Kemampuan Berbicara. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 113–122.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. 03(2), 20.
- Prihatin, K. S. (2018). Penerapan Decision Making Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 52–65.
- Puspitasari, E. H., & Bakti, H. (2014). *Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Dengan Bahasa Sendiri Melalui Media Film Dongeng Pada Peserta Didik Kelas VII B MTS MU'ALLIMIN MALEBO TEMANGGUNG*. 8.
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Saddhono, K., & Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sardila, V., & Pd, M. (2015). *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa*. 8.

- Sari, R. P., & Dahnia, I. (2021). *Competence Analysis of Students on The Soul of Nationalism in the Era of the Industrial Revolution 4.0 in Harapan Mulia Private Elementary School*. 2(2), 14.
- Sari, S. P. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*.
- Sholichah, D. N. (2020). *Pengembangan Media Popscrap Book Untuk Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Di Kelas V SEKOLAH DASAR*. 08, 13.
- Sitepu, J. M., Sari, D. S. A., & Sitepu, M. S. (2021). *Application Of Integrated Cooperative Models Reading And Compton (CIRC) On Student Learning Outcomes*. 2.
- Sitepu, M. S. (2017). *Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa KELAS IV SD NEGERI BABARSARI YOGYAKARTA. . . Vol, 1*.
- Situmorang, N. M. Y. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions*. 2(2), 7.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugrah, N. U. (2020). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *HUMANIKA*, 19(2), 121–138.
- Sundari, H.-. (2017). Model-Model Pembelajaran Dan Pemefolehan Bahasa Kedua/Asing. *Pujangga*, 1(2), 12.
- Susilo, B., & Ernawati, A. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Persepsi Matematika Siswa*. 10.
- Wijanarko, Y. (2017). *Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan*. 01(01), 8.
- Winarso, W. (2014). Problem Solving, Crativity Dan Decision Making Dalam Pembelajaran Matematika. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1).
- Zulaeha, I., & Supriyanto, T. (2013). *Menulis Narasi Dengan Metode Karyawisata Dan Pengamatan Objek Langsung Serta Gaya Belajarnya*. 6.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Subtema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkungan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui	3.3.1 Menulis kerangka karangan.	<ul style="list-style-type: none">• Menulis kerangka karangan	<ul style="list-style-type: none">• Menuliskan pengalaman merawat hewan peliharaan atau pengalaman	<ul style="list-style-type: none">• Religius• Nasionalis• Mandiri	Sikap : <ul style="list-style-type: none">• Jujur• Disiplin	2 JP	<ul style="list-style-type: none">• Buku Guru• Buku siswa

	<p>penjelasan sebuah materi.</p> <p>4.3 Melaporkan hasil informasi yang didapat menggunakan tata bahasa dan ejaan yang tepat dalam bentuk teks tulis.</p>	<p>4.3.1 Membuat sebuah karangan narasi menggunakan tata bahasa dan ejaan yang tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kerangka karangan menjadi sebuah karangan narasi 	<p>menyayangi hewan disekitarnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan saran menurut peserta didik upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong royong • Integrits 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja sama <p>Jurnal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peseta didik saat disekolah maupun informasi dari orang lain. <p>Penilaian Diri :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar / media
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p>	<p>3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.</p> <p>3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi fungsi hewan dalam pelestarian lingkungan.</p> <p>3.8.1 Menjelaskan tentang pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh tentang menjaga kelestarian hewan • Pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam dalam menjaga keseimbangan alam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat contoh tentang upaya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan langka dan dilindungi. • Mengidentifikasi bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya, perbedaan tubuh hewan beserta fungsinya dalam 			

	alam di lingkungannya. 4.1 menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan. 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang dilingkungannya.	4.1.1 membuat diagram venn fungsi hewan dalam pelestarian lingkungan. 4.8.1 Membuat cerita tentang menjaga kelestarian hewan.		pelestarian lingkungan. • Berdiskusi tentang pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan.		tentang sikap peserta didik saat dirumah dan disekolah. Pengetahuan : • Memahami tentang kerangka karangan karangan • Memahami tentang membuat sebuah cerita karangan • Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia (pantai,		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat. • Contoh pemanfaatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam dilingkungan. 		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia (pantai, 		

	<p>tingkat kota/kecamatan sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.</p> <p>4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>sumber daya alam dilingkungan sekitar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam dilingkungan sekitar mereka. • Berdiskusi tentang pentingnya peran hewan atau tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati. 		<p>dataran rendah, dan dataran tinggi)</p> <p>Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kerangka karangan menjadi sebuah karangan narasi • Memberi contoh tentang menjaga kelestarian hewan. • Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia. 		
--	--	--	---	--	--	--	--	--

						<ul style="list-style-type: none">• Mencari informasi terkait karakteristik lingkungan.		
--	--	--	--	--	--	---	--	--



Dra. Saripella Manik, M.Si.
NIP. 196305011983042003

Medan, 26 Oktober 2022

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dian Fitriani'.

Dian Fitriani
NPM. 1802090069

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MENGUNAKAN MODEL CERAMAH

Sekolah	: UPT SDN 060890 Medan Polonia
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Tema 3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 2	: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui penjelasan sebuah materi.

4.3 Melaporkan hasil informasi yang didapat dengan memperhatikan penggunaan tata bahasa dan ejaan yang tepat dalam bentuk teks tulis.

Indikator :

- Menulis kerangka karangan.
- Membuat sebuah karangan narasi dengan memperhatikan penggunaan tata bahasa dan ejaan yang tepat.

IPA

3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang dilingkungannya.

Indikator :

- Menjelaskan tentang pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam.
- Membuat contoh tentang kelestarian hewan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menulis kerangka karangan dengan tepat.
2. Siswa mampu membuat sebuah karangan narasi dengan memperhatikan penggunaan tata bahasa dan ejaan yang tepat.
3. Siswa mampu menjelaskan tentang pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam dengan tepat.
4. Siswa mampu membuat contoh tentang kelestarian hewan.

D. Materi Pembelajaran

- Membuat karangan narasi
- Membuat contoh tentang kelestarian hewan

E. Metode Pembelajaran

- Metode : Ceramah dan penugasan

F. Sumber Dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Perduli Terhadap Makhluk Hidup* kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Perduli Terhadap Makhluk Hidup* kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar-gambar yang berhubungan dengan kelestarian hewan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin ketua kelas. • Guru mengecek kesiapan siswa dan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk. • Menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran minggu lalu • Menginformasikan tema yang akan di belajarkan yaitu tentang “<i>Perduli Terhadap Makhluk Hidup</i>”. • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa hari ini. 	15 Menit

Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan pembuka, guru memperlihatkan gambar kepada siswa. • Siswa diminta untuk mengamati sebuah gambar. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, apakah yang kalian Ketahui tentang hewan ini ? <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan informasi terkait gambar yang diperlihatkan. • Guru menjelaskan tentang apa itu karangan. • Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah membuat sebuah kerangka karangan. • Siswa diminta untuk membuat sebuah karangan berdasarkan gambar yang telah disediakan. 	35 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ ringkasan hasil belajar siswa hari ini. • Menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah menerima pembelajaran dari guru tentang perduli terhadap makhluk hidup. • Menginformasikan materi yang akan dipelajari minggu depan kepada siswa. 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama menurut kepercayaan masing-masing yang dipimpin ketua kelas. 	
--	--	--

H. Aspek Penilaian

Penilaian sikap	: Observasi selama kegiatan berlangsung
Penilaian pengetahuan	: Tes buku Tematik
Penilaian keterampilan	: Membuat karangan cerita



Dra. Saripella Manik, M.Si.
NIP. 196303011983042003

Medan, 26 Oktober 2022

Peneliti

Dian Fitriani
NPM. 1802090069

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
DECISION MAKING

Sekolah	: UPT SDN 060890 Medan Polonia
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Tema 3	: Perduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 2	: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui penjelasan sebuah materi.

4.3 Melaporkan hasil informasi yang didapat dengan memperhatikan penggunaan tata bahasa dan ejaan yang tepat dalam bentuk teks tulis.

Indikator :

- Menulis kerangka karangan.
- Membuat sebuah karangan narasi dengan memperhatikan penggunaan tata bahasa dan ejaan yang tepat.

IPA

3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

Indikator :

- Menjelaskan tentang pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam.
- Membuat contoh tentang kelestarian hewan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menulis kerangka karangan dengan tepat.
2. Siswa mampu membuat sebuah karangan narasi dengan memperhatikan penggunaan tata bahasa dan ejaan yang tepat.
3. Siswa mampu menjelaskan tentang pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam dengan tepat.
4. Siswa mampu membuat contoh tentang kelestarian hewan.

D. Materi Pembelajaran

- Membuat karangan narasi
- Membuat contoh tentang kelestarian hewan.

E. Metode Pembelajaran

- Model : *Decision Making*
- Metode : Diskusi, tanya/jawab, penugasan dan ceramah

F. Sumber Dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Perduli Terhadap Makhluk Hidup* kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Perduli Terhadap Makhluk Hidup* kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar-gambar yang berhubungan dengan kelestarian hewan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin ketua kelas. • Guru mengecek kesiapan siswa dan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk. • Menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran minggu lalu • Menginformasikan tema yang akan di belajarkan yaitu tentang “<i>Perduli Terhadap Makhluk Hidup</i>”. 	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa hari ini. 	
Inti	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan pembuka, guru memperlihatkan gambar kepada siswa. <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, apakah yang kalian ketahui tentang hewan ini ? <p><i>Mengeksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan informasi terkait gambar yang diperlihatkan, tujuan dan perumusan masalah. • Secara klasikal guru memberi gambaran atau kasus permasalahan yang sesuai dengan materi pembelajaran. • Guru memberikan pertanyaan agar siswa dapat mengidentifikasi permasalahan tersebut, • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian diminta untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusinya. • Secara berkelompok siswa diminta untuk menjelaskan mengapa memilih solusi tersebut, • Secara berkelompok siswa diminta untuk menentukan apa penyebab dari permasalahan. 	35 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudian siswa diminta untuk mengusulkan tindakan apa yang harus dilakukan agar terhindar dari masalah tersebut. • Guru menjelaskan tentang apa itu karangan. • Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah membuat sebuah kerangka karangan. • Siswa diminta untuk membuat sebuah karangan berdasarkan gambar yang telah disediakan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ ringkasan hasil belajar siswa hari ini. • Menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah menerima pembelajaran dari guru tentang peduli terhadap makhluk hidup. • Menginformasikan materi yang akan dipelajari minggu depan kepada siswa. • Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama menurut kepercayaan masing-masing yang dipimpin ketua kelas. 	10 Menit

H. Aspek Penilaian

- Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
Penilaian pengetahuan : Tes buku Tematik
Penilaian keterampilan : Membuat karangan cerita



Dra. Saripella Manik, M.Si.
NIP. 196305011983042003

Medan, 26 Oktober 2022

Peneliti

Dian Hitriani
NPM. 1802090069

Lampiran 3

Validasi Instrumen Lembar Observasi

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN**

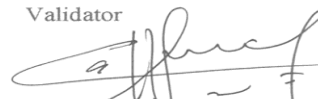
Tempat : UPT SDN 060890 Medan Polonia
 Kelas / Semester : 10 / 3
 Observer : Maranatha Siringoringo, S.Pd.
 Petunjuk : Berilah tanda checklist (√) pada kolom kemunculan deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan !

Keterangan Penskoran : 1 = Kurang Baik; 2 = Cukup Baik; 3 = Baik; 4 = Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Isi					
1	Kesesuaian isi terhadap judul				✓
2	Keeksplisitan isi gagasan				✓
Organisasi isi					
3	Pengembangan gagasan atau pikiran pokok paragraf				✓
4	Perpautan isi gagasan				✓
5	Keseluruhan isi karangan				✓
Gramatika atau tata bahasa					
6	Ketepatan bentukan kata				✓
7	Keefektifan kalimat				✓
Diksi					
8	Kesesuaian penggunaan kata dengan konteks				✓
9	Kebakuan kata				✓
Ejaan					
10	Penulisan huruf, kata dan tanda baca				✓

- Setuju tanpa revisi
 Setuju dengan revisi
 Perbaiki sebagian
 Perbaiki total

Medan, 19 Oktober 2022
 Validator


 Amin Basri, SUpd.I., M.Pd.

Lampiran 4

Hasil Keterampilan Menulis Karangan Siswa

No.	Date:
nama : Fayadhah Shaleha kelas : IV	nama: cinta Goretis Simbolan Kls: IV SD
memelihara kucing	memberi makan kucing
Ditulah saya ada seekor kucing, yang saya beri nama leony. Bulunya berwarna putih-hitam, dan oren. Saya selalu membeli makanan kucing periharaan saya dengan ikan dan makanan kucing, dan saya memberi makan kucing saya pada pagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari.	Saya memiliki kucing peliharaan, saya selalu memberi makanan seperti ikan, sayuran, ayam, daging, kucing, saya maini saya setelah pulang sekolah saya selalu bermain bersama maini, pada sore hari saya memberi makan.
Kucing saya sangat lucu, kucing dia dapat dia bersuara meong meong-meong. Lalu saat kucing saya melihat saya membawa makanan dia langsung lari dan datang ke hadapan saya.	pada suatu hari kucing saya sakit, pada waktu itu saya masih di sekolah dan saya tidak tahu ia sakit setelah saya pulang saya melihat kucing saya tergeletak lemas di lanta. setelah itu saya langsung membawa kucing saya ke dokter hewan. saya menunggu kucing saya keluar beberapa hari dan kucing saya keluar. dan saya langsung membawanya pulang, dan kucing saya kembali aktif.
Pada sore hari, saya juga bermain dengan kucing saya, saat bermain saya pernah dicakar oleh kucing saya dan kasa nya saat itu saya meminta ibu saya memberikan obat.	

"Garis Hijaunya Nyaman dimata"

Siswa

Nama : Sasha
Kelas : IVSD

Saat saya punya hewan peliharaan

Pada suatu hari, saya sedang berjalan saya melihat ada kucing kecil. Kucing kecil itu saya bawa pulang, saya langsung beri dia nama namanya Puspus.

Kucing saya berwarna putih, dia suka bermain diluar rumah sampai bulunya kotor. lalu saya ~~bersih~~ bersihkan bulu kucing saya dan dia bermain di dalam rumah.

Saya ~~selalu~~ selalu memberi kucing saya makan, dan kucing saya langsung memakanya sampai habis. Saat dia sudah dia langsung tidur di tempatnya dengan teratur.

begini tentang hewan peliharaan saya.

Lampiran 5

Data Observasi Sebelum Menerapkan Model Decision Making

No.	Nama Responden	Aspek Penilaian										Skor Mentah	Skor Konversi 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Andika Nazuari	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	24	60
2	Anugrah Pangidoan Tarigan	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	24	60
3	Aurel Alysha Dewi	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	20	50
4	Bagas Albaihaqi	2	1	1	1	1	3	2	1	3	3	18	45
5	Cinta Goreetti Br. Simbolon	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	27	67
6	Denny Ardwiky Sinurat	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	23	57
7	Fadilla Anggraini	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	21	52
8	Fayadhah Shakila	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	26	65
9	Gilang Dwi Pratama	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	20	50
10	Gugan Raj	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	21	52
11	Irmayani Nainggolan	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22	55
12	Kheira Deman Alwia	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	22	55
13	Max Ganyo K. Pandiangan	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	21	52
14	Raka Raharja	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	20	50
15	Rasi	2	1	1	1	2	2	2	1	3	2	17	42
16	Rasya Lisyais Risma	3	2	2	1	2	2	2	2	4	3	23	57
17	Risky Aditya	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	23	57

18	S. R. Shanjita	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	24	60
19	Sasha	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28	70
20	Stevent January K. Berasa	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	21	52
21	Suhendra Haris	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	21	52
22	Syifa Aprilia Irawan	3	2	1	2	2	2	3	2	4	3	24	60
23	Tharvin Naidu	3	2	2	1	2	2	2	2	4	3	23	57
24	Tiara Aprilia Simanjuntak	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	25	62
25	Tomi Mesakh Sianturi	3	3	2	1	3	2	3	3	1	2	23	57
26	Trisha	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	25	62
27	Yolanda Dwi Alia	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	26	65
28	Zidane Alvicko	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	20	50
Total												1573	
Rata-rata												56,18	

Lampiran 6

Data Observasi Sesudah Menerapkan Model Decision Making

No.	Nama Responden	Aspek Penilaian										Skor Mentah	Skor Konversi 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Andika Nazuari	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	77
2	Anugrah Pangidoan Tarigan	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	33	82
3	Aurel Alysha Dewi	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33	82
4	Bagas Albaihaqi	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	28	70
5	Cinta Goreetti Br. Simbolon	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	36	90
6	Denny Ardwiky Sinurat	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	34	85
7	Fadilla Anggraini	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	80
8	Fayadhah Shakila	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37	92
9	Gilang Dwi Pratama	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	35	87
10	Gugan Raj	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	77
11	Irmayani Nainggolan	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	34	85
12	Kheira Deman Alwia	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	35	87
13	Max Ganyo K. Pandiangan	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	32	80
14	Raka Raharja	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	35	87
15	Rasi	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	28	70
16	Rasya Lisyais Risma	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34	85
17	Risky Aditya	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	34	85
18	S. R. Shanjita	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36	90

19	Sasha	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36	90
20	Stevent January K. Berasa	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	30	75
21	Suhendra Haris	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	31	77
22	Syifa Aprilia Irawan	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33	82
23	Tharvin Naidu	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	29	72
24	Tiara Aprilia Simanjuntak	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	35	87
25	Tomi Mesakh Sianturi	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	34	85
26	Trisha	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33	82
27	Yolanda Dwi Alia	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36	90
28	Zidane Alvicko	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32	80
Total												2311	
Rata-rata												82,54	

Lampiran 7

Hasil Pretest dan Posttest Siswa Kelas IV

1. Pretest

Lembar Observasi Keterampilan Menulis Karangan

Hari / Tanggal : Rabu / 26 Oktober 2022
 Tempat : UPT SDN 060890 Medan Polonia
 Nama Siswa : Sasha
 Kelas / Semester : IV / I
 Petunjuk :

1. Penilaian ditujukan pada siswa yang telah ditentukan.
2. Berilah tanda checklist (✓) sesuai dengan indikator penelitian yang muncul dalam karangan siswa.

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria Penilaian	Penilaian
1.	Isi	Kesesuaian isi terhadap judul	4	Isi gagasan yang dikemukakan sesuai dengan judul, ditulis secara tepat	✓
			3	Isi gagasan yang dikemukakan sesuai dengan judul tetapi terbatas.	
			2	Isi gagasan yang dikemukakan kurang sesuai dengan judul dan terbatas.	
			1	Isi gagasan yang dikemukakan tidak sesuai dengan judul.	
		Keeksplisitan isi	4	Isi gagasan diungkapkan dengan dengan sangat jelas.	✓
			3	Isi gagasan diungkapkan dengan jelas.	
			2	Isi gagasan yang diungkapkan cukup jelas	
			1	Isi gagasan yang diungkapkan kurang jelas.	
2.	Organisasi isi	Pengembangan gagasan atau pikiran pokok paragraf	4	Gagasan tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif.	✓
			3	Gagasan kurang terorganisir, urutan logis tetapi kurang jelas.	
			2	Gagasan terpotong-potong, urutan tidak logis dan kurang jelas.	
			1	Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan tidak jelas.	

		Perpautan isi gagasan	4	Keterpautan isi antar paragraf dan antar kalimat jelas	✓
			3	Keterpautan isi antar paragraf dan antar kalimat cukup jelas	
			2	Keterpautan isi antar paragraf dan antar kalimat kurang jelas	
			1	Keterpautan isi antar paragraf dan antar kalimat tidak jelas	
		Keseluruhan isi karangan	4	Isi karangan mudah dipahami oleh pembaca, jelas dan menarik.	✓
			3	Isi karangan mudah dipahami oleh pembaca, jelas tetapi kurang menarik.	
			2	Isi karangan sedikit sulit dipahami oleh pembaca dan kurang menarik	
			1	Isi karangan sulit dipahami oleh pembaca dan tidak menarik.	
3.	Gramatika atau tata bahasa	Ketepatan bentukan kata	4	Kata yang dikemukakan tepat berdasarkan kolokasinya dengan kata dikiri dan kanannya.	✓
			3	Kata yang dikemukakan tepat tetapi sedikit terjadi kesalahan.	
			2	Kata yang dikemukakan kurang tepat dan banyak terjadi kesalahan.	
			1	Kata yang dikemukakan tidak tepat.	
		Keefektifan kalimat	4	Kalimat yang disampaikan diterima oleh pembaca dengan mudah, jelas dan lengkap.	✓
			3	Kalimat yang disampaikan diterima oleh pembaca dengan mudah, jelas tetapi kurang lengkap.	
			2	Kalimat yang disampaikan membuat pembaca bingung dan kurang lengkap.	
			1	Kalimat yang disampaikan membuat pembaca bingung dan tidak jelas.	
4.	Diksi	Kesesuaian penggunaan kata dengan konteks	4	Kata yang digunakan sangat mendukung kejelasan makna dalam gagasan.	✓
			3	Kata yang digunakan cukup mendukung kejelasan makna dalam gagasan.	
			2	Kata yang digunakan kurang mendukung kejelasan makna dalam gagasan.	
			1	Kata yang digunakan tidak dapat mendukung kejelasan makna dalam gagasan.	

		Kebakuan kata	4	Kata yang digunakan sesuai dengan EYD (jumlah kesalahan kurang dari 5).	
			3	Kata yang digunakan sesuai dengan EYD (jumlah kesalahan antara 6-10).	✓
			2	Kata yang digunakan tidak sesuai dengan EYD (jumlah kesalahan antara 11-15).	
			1	Kata yang digunakan tidak sesuai dengan EYD (jumlah kesalahan lebih dari 16).	
5.	Ejaan	Penulisan huruf, kata dan tanda baca	4	Sangat menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan kurang dari 5).	
			3	Menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan antara 6-10).	✓
			2	Cukup menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan antara 11-15).	
			1	Kurang menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan lebih dari 16).	
Total Skor					28

Medan, 26 Oktober 2022

Observer



Maranatha Siringoringo, S.Pd.

NIP. 198712072022212010

Lembar Observasi Keterampilan Menulis Karangan

Hari / Tanggal : Rabu / 26 Oktober 2022
 Tempat : UPT SDN 060890 Medan Polonia
 Nama Siswa : Rasi
 Kelas / Semester : IV / I
 Petunjuk :

1. Penilaian ditujukan pada siswa yang telah ditentukan.
2. Berilah tanda checklist (✓) sesuai dengan indikator penelitian yang muncul dalam karangan siswa.

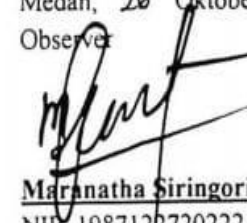
No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria Penilaian	Penilaian
1.	Isi	Kesesuaian isi terhadap judul	4	Isi gagasan yang dikemukakan sesuai dengan judul, ditulis secara tepat.	✓
			3	Isi gagasan yang dikemukakan sesuai dengan judul tetapi terbatas.	
			2	Isi gagasan yang dikemukakan kurang sesuai dengan judul dan terbatas.	
			1	Isi gagasan yang dikemukakan tidak sesuai dengan judul.	
		Keeksplisitan isi	4	Isi gagasan diungkapkan dengan dengan sangat jelas.	✓
			3	Isi gagasan diungkapkan dengan jelas.	
			2	Isi gagasan yang diungkapkan cukup jelas.	
			1	Isi gagasan yang diungkapkan kurang jelas.	
2.	Organisasi isi	Pengembangan gagasan atau pikiran pokok paragraf	4	Gagasan tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif.	✓
			3	Gagasan kurang terorganisir, urutan logis tetapi kurang jelas.	
			2	Gagasan terpotong-potong, urutan tidak logis dan kurang jelas.	
			1	Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan tidak jelas.	

		Perpautan isi gagasan	4	Keterpautan isi antar paragraf dan antar kalimat jelas	✓
			3	Keterpautan isi antar paragraf dan antar kalimat cukup jelas.	
			2	Keterpautan isi antar paragraf dan antar kalimat kurang jelas	
			1	Keterpautan isi antar paragraf dan antar kalimat tidak jelas	
		Keseluruhan isi karangan	4	Isi karangan mudah dipahami oleh pembaca, jelas dan menarik	✓
			3	Isi karangan mudah dipahami oleh pembaca, jelas tetapi kurang menarik	
			2	Isi karangan sedikit sulit dipahami oleh pembaca dan kurang menarik	
			1	Isi karangan sulit dipahami oleh pembaca dan tidak menarik	
3.	Gramatika atau tata bahasa	Ketepatan bentukan kata	4	Kata yang dikemukakan tepat berdasarkan kolokasinya dengan kata dikiri dan kanannya.	✓
			3	Kata yang dikemukakan tepat tetapi sedikit terjadi kesalahan.	
			2	Kata yang dikemukakan kurang tepat dan banyak terjadi kesalahan.	
			1	Kata yang dikemukakan tidak tepat.	
		Keefektifan kalimat	4	Kalimat yang disampaikan diterima oleh pembaca dengan mudah, jelas dan lengkap.	✓
			3	Kalimat yang disampaikan diterima oleh pembaca dengan mudah, jelas tetapi kurang lengkap.	
			2	Kalimat yang disampaikan membuat pembaca bingung dan kurang lengkap.	
			1	Kalimat yang disampaikan membuat pembaca bingung dan tidak jelas.	
4.	Diksi	Kesesuaian penggunaan kata dengan konteks	4	Kata yang digunakan sangat mendukung kejelasan makna dalam gagasan.	✓
			3	Kata yang digunakan cukup mendukung kejelasan makna dalam gagasan.	
			2	Kata yang digunakan kurang mendukung kejelasan makna dalam gagasan.	
			1	Kata yang digunakan tidak dapat mendukung kejelasan makna dalam gagasan.	

		Kebakuan kata	4	Kata yang digunakan sesuai dengan EYD (jumlah kesalahan kurang dari 5).	
			3	Kata yang digunakan sesuai dengan EYD (jumlah kesalahan antara 6-10).	✓
			2	Kata yang digunakan tidak sesuai dengan EYD (jumlah kesalahan antara 11-15).	
			1	Kata yang digunakan tidak sesuai dengan EYD (jumlah kesalahan lebih dari 16).	
5.	Ejaan	Penulisan huruf, kata dan tanda baca	4	Sangat menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan kurang dari 5).	
			3	Menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan antara 6-10).	
			2	Cukup menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan antara 11-15).	✓
			1	Kurang menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan lebih dari 16).	
Total Skor					17

Medan, 26 Oktober 2022

Observer


Maranatha Siringoringo, S.Pd.

NIP. 198712072022212010

2. Posttest

Lembar Observasi Keterampilan Menulis Karangan

Hari / Tanggal : Kamis / 27 Oktober 2022
 Tempat : UPT SDN 060890 Medan Polonia
 Nama Siswa : Fayadhah shakilla
 Kelas / Semester : IV / I
 Petunjuk :

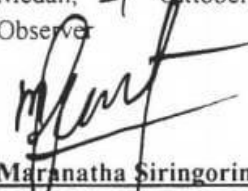
1. Penilaian ditujukan pada siswa yang telah ditentukan.
2. Berilah tanda checklist (✓) sesuai dengan indikator penelitian yang muncul dalam karangan siswa.

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria Penilaian	Penilaian	
1.	Isi	Kesesuaian isi terhadap judul	4	Isi gagasan yang dikemukakan sesuai dengan judul, ditulis secara tepat.	✓	
			3	Isi gagasan yang dikemukakan sesuai dengan judul tetapi terbatas.		
			2	Isi gagasan yang dikemukakan kurang sesuai dengan judul dan terbatas.		
			1	Isi gagasan yang dikemukakan tidak sesuai dengan judul.		
		Keeksplisitan isi	4	Isi gagasan diungkapkan dengan dengan sangat jelas.		✓
			3	Isi gagasan diungkapkan dengan jelas.		
			2	Isi gagasan yang diungkapkan cukup jelas		
			1	Isi gagasan yang diungkapkan kurang jelas.		
2.	Organisasi isi	Pengembangan gagasan atau pikiran pokok paragraf	4	Gagasan tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif.	✓	
			3	Gagasan kurang terorganisir, urutan logis tetapi kurang jelas.		
			2	Gagasan terpotong-potong, urutan tidak logis dan kurang jelas.		
			1	Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan tidak jelas.		

		Perpautan isi gagasan	4	Keterpautan isi antar paragraf dan antar kalimat jelas	✓
			3	Keterpautan isi antar paragraf dan antar kalimat cukup jelas	
			2	Keterpautan isi antar paragraf dan antar kalimat kurang jelas	
			1	Keterpautan isi antar paragraf dan antar kalimat tidak jelas	
		Keseluruhan isi karangan	4	Isi karangan mudah dipahami oleh pembaca, jelas dan menarik	✓
			3	Isi karangan mudah dipahami oleh pembaca, jelas tetapi kurang menarik	
			2	Isi karangan sedikit sulit dipahami oleh pembaca dan kurang menarik	
			1	Isi karangan sulit dipahami oleh pembaca dan tidak menarik	
3.	Gramatika atau tata bahasa	Ketepatan bentukan kata	4	Kata yang dikemukakan tepat berdasarkan kolokasinya dengan kata dikiri dan kanannya.	✓
			3	Kata yang dikemukakan tepat tetapi sedikit terjadi kesalahan.	
			2	Kata yang dikemukakan kurang tepat dan banyak terjadi kesalahan.	
			1	Kata yang dikemukakan tidak tepat.	
		Keefektifan kalimat	4	Kalimat yang disampaikan diterima oleh pembaca dengan mudah, jelas dan lengkap.	✓
			3	Kalimat yang disampaikan diterima oleh pembaca dengan mudah, jelas tetapi kurang lengkap.	
			2	Kalimat yang disampaikan membuat pembaca bingung dan kurang lengkap.	
			1	Kalimat yang disampaikan membuat pembaca bingung dan tidak jelas.	
4.	Diksi	Kesesuaian penggunaan kata dengan konteks	4	Kata yang digunakan sangat mendukung kejelasan makna dalam gagasan.	✓
			3	Kata yang digunakan cukup mendukung kejelasan makna dalam gagasan.	
			2	Kata yang digunakan kurang mendukung kejelasan makna dalam gagasan.	
			1	Kata yang digunakan tidak dapat mendukung kejelasan makna dalam gagasan.	

		Kebakuan kata	4	Kata yang digunakan sesuai dengan EYD (jumlah kesalahan kurang dari 5).	✓
			3	Kata yang digunakan sesuai dengan EYD (jumlah kesalahan antara 6-10).	
			2	Kata yang digunakan tidak sesuai dengan EYD (jumlah kesalahan antara 11-15).	
			1	Kata yang digunakan tidak sesuai dengan EYD (jumlah kesalahan lebih dari 16).	
5.	Ejaan	Penulisan huruf, kata dan tanda baca	4	Sangat menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan kurang dari 5).	✓
			3	Menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan antara 6-10).	
			2	Cukup menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan antara 11-15).	
			1	Kurang menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan lebih dari 16).	
Total Skor					37

Medan, 27 Oktober 2022
Observer


Maranatha Siringoringo, S.Pd.
NIP. 198712072022212010

Lembar Observasi Keterampilan Menulis Karangan

Hari / Tanggal : Kamis / 27 oktober 2022
 Tempat : UPT SDN 060890 Medan padania
 Nama Siswa : Bagas Albaghaci
 Kelas / Semester : IV / I
 Petunjuk :

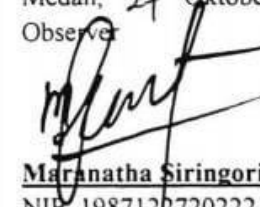
1. Penilaian ditujukan pada siswa yang telah ditentukan.
2. Berilah tanda checklist (✓) sesuai dengan indikator penelitian yang muncul dalam karangan siswa.

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria Penilaian	Penilaian
1.	Isi	Kesesuaian isi terhadap judul	4	Isi gagasan yang dikemukakan sesuai dengan judul, ditulis secara tepat.	✓
			3	Isi gagasan yang dikemukakan sesuai dengan judul tetapi terbatas.	
			2	Isi gagasan yang dikemukakan kurang sesuai dengan judul dan terbatas.	
			1	Isi gagasan yang dikemukakan tidak sesuai dengan judul.	
		Keeksplisitan isi	4	Isi gagasan diungkapkan dengan dengan sangat jelas.	✓
			3	Isi gagasan diungkapkan dengan jelas.	
			2	Isi gagasan yang diungkapkan cukup jelas	
			1	Isi gagasan yang diungkapkan kurang jelas.	
2.	Organisasi isi	Pengembangan gagasan atau pikiran pokok paragraf	4	Gagasan tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif.	✓
			3	Gagasan kurang terorganisir, urutan logis tetapi kurang jelas.	
			2	Gagasan terpotong-potong, urutan tidak logis dan kurang jelas.	
			1	Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan tidak jelas.	

		Perpautan isi gagasan	4	Keterpautan isi antar paragraf dan antar kalimat jelas.	
			3	Keterpautan isi antar paragraf dan antar kalimat cukup jelas.	
			2	Keterpautan isi antar paragraf dan antar kalimat kurang jelas.	✓
			1	Keterpautan isi antar paragraf dan antar kalimat tidak jelas.	
		Keseluruhan isi karangan	4	Isi karangan mudah dipahami oleh pembaca, jelas dan menarik.	
			3	Isi karangan mudah dipahami oleh pembaca, jelas tetapi kurang menarik.	✓
			2	Isi karangan sedikit sulit dipahami oleh pembaca dan kurang menarik.	
			1	Isi karangan sulit dipahami oleh pembaca dan tidak menarik.	
3.	Gramatika atau tata bahasa	Ketepatan bentukan kata	4	Kata yang dikemukakan tepat berdasarkan kolokasinya dengan kata dikiri dan kanannya.	
			3	Kata yang dikemukakan tepat tetapi sedikit terjadi kesalahan.	✓
			2	Kata yang dikemukakan kurang tepat dan banyak terjadi kesalahan.	
			1	Kata yang dikemukakan tidak tepat.	
		Keefektifan kalimat	4	Kalimat yang disampaikan diterima oleh pembaca dengan mudah, jelas dan lengkap.	
			3	Kalimat yang disampaikan diterima oleh pembaca dengan mudah, jelas tetapi kurang lengkap.	✓
			2	Kalimat yang disampaikan membuat pembaca bingung dan kurang lengkap.	
			1	Kalimat yang disampaikan membuat pembaca bingung dan tidak jelas.	
4.	Diksi	Kesesuaian penggunaan kata dengan konteks	4	Kata yang digunakan sangat mendukung kejelasan makna dalam gagasan.	
			3	Kata yang digunakan cukup mendukung kejelasan makna dalam gagasan.	✓
			2	Kata yang digunakan kurang mendukung kejelasan makna dalam gagasan.	
			1	Kata yang digunakan tidak dapat mendukung kejelasan makna dalam gagasan.	

		Kebakuan kata	4	Kata yang digunakan sesuai dengan EYD (jumlah kesalahan kurang dari 5).	✓
			3	Kata yang digunakan sesuai dengan EYD (jumlah kesalahan antara 6-10).	
			2	Kata yang digunakan tidak sesuai dengan EYD (jumlah kesalahan antara 11-15).	
			1	Kata yang digunakan tidak sesuai dengan EYD (jumlah kesalahan lebih dari 16).	
5.	Ejaan	Penulisan huruf, kata dan tanda baca	4	Sangat menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan kurang dari 5).	
			3	Menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan antara 6-10).	✓
			2	Cukup menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan antara 11-15).	
			1	Kurang menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan lebih dari 16).	
Total Skor					28

Medan, 27 Oktober 2022
Observer



Maranatha Siringoringo, S.Pd.
NIP. 198712072022212010

Lampiran 8

Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	28	,673	,000

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	56,18	28	6,561	1,240
	Posttest	82,54	28	6,137	1,160

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-26,357	5,151	,973	-28,355	-24,360	-27,075	27	,000

Lampiran 9

Dokumentasi



(Foto Bersama Kepala Sekolah UPT SDN 060890 Medan Polonia)



(Foto Bersama Guru Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia)



(Foto Wawancara Bersama Guru Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia)



(Proses Belajar Mengajar Menggunakan Model Ceramah Pada Siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia)



(Proses Belajar Mengajar Menggunakan Model Pembelajaran *Decision Making* Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia)



(Foto Bersama Guru Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia)



(Foto Bersama Siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia)

Lampiran 10

K3

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dian Fitriani
 N P M : 1802090069
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 127

IPK = 3,75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Decision Making Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia	
	Pengaruh Model Guided Discovery Learning Dan Model Guided Learning Terhadap Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia	
	Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal Dan Reward Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 3 Februari 2022

Hormat Pemohon,



Dian Fitriani

Lampiran 11

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Fitriani
 NPM : 1802090069
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Model Pembelajaran *Decision Making* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Irfan Dahnia, S. Pd., M. Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 5 Februari 2022
 Hormat Pemohon,

Dian Fitriani

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1760 /IL.3-AU//UMSU-02/ F/2022
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Dian Fitriani**
 N P M : 1802090069
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Decision Making Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia

Pembimbing : **Irfan Dahnia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarsa tanggal : 25 Agustus 2023

Medan, 27 Muharram 1444 H
 25 Agustus 2022 M



Wassalam
 dan

Diah Syamsuyurnita.,M.Pd
 NIDN. 6004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

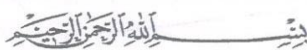


Lampiran 13



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dian Fitriani
NPM : 1802090069
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Decision Making* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia

Pada hari Sabtu, tanggal 10 September, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 10 Oktober 2022

Disetujui oleh :

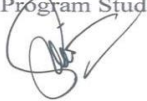
Pembimbing


Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

Pembahas


Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Sabtu Tanggal 10, bulan September, tahun 2022 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Mahasiswa : Dian Fitriani
NPM : 1802090069
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Decision Making* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- [] Disetujui
[] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
[] Ditolak

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Pembahas

Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Lampiran 15



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu Tanggal 10 September 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Dian Fitriani
N.P.M : 1802090069
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Decision Making* terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan BAB I mengenai latar belakang dengan melengkapi bukti otentik permasalahan.
2.	perbaikan pada identifikasi masalah dan rumusan masalah.
3.	perbaikan BAB II mengenai penyusunan urutan teori harus menyesuaikan variabel
4.	perbaikan BAB III
5.	perbaikan Rpp dan rumus penilaian keterampilan menulis.
6.	perbaikan Cara pengutipan.

Medan, 10 September 2022

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

Lampiran 16



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsu) [um_umedan](https://www.instagram.com/um_umedan) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Nomor : 2389 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 25 Rob'ul Awwal 1444 H
Lamp : --- 21 Oktober 2022 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak
Kepala Sekolah SDN.060890 Medan Polonia
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Dian Fitriani**
N P M : 1802090069
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Decision Making Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dra. Hj. Svamsu Yurnita, M.Pd.
NIDN. 0004066701

Pertinggal



Lampiran 18

Dian Fitriani : Pengaruh Model Pembelajaran Decision Making Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV UPT SDN 060890 Medan Polonia.

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	21% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
2	core.ac.uk Internet Source	1%
3	text-id.123dok.com Internet Source	1%
4	repository.upi.edu Internet Source	1%
5	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	moam.info Internet Source	1%

Submitted to Copperbelt University

Lampiran 19**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dian Fitriani. Dilahirkan di Desa Tanjung Rejo tepatnya pada Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, pada tanggal 22 Maret 2000. Anak kedua dari Bapak Juliadi dan Ibu Sri Wahyuni. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 106160 Tanjung Rejo pada tahun 2012. Pada tahun itu juga melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah

Pertama (SMP) Negeri 3 Percut Sei Tuan pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Percut Sei Tuan pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Peneliti menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada tahun 2023.